

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum manusia sangat menginginkan adanya kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk mendapatkan kenyamanan yaitu dengan memenuhi setiap kebutuhan dalam hidupnya, tentunya setiap manusia memiliki kebutuhan hidup yang berbeda, baik dari kebutuhan yang paling utama yaitu sandang, pangan dan papan sampai pada kebutuhan yang sifatnya hanya melengkapi. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut maka setiap manusia harus bisa memberdayakan perekonomian masyarakat setempat dengan berbagai kegiatan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi menjadi salah satu pemberdayaan yang penting untuk dilakukan, hal ini karena apabila di suatu wilayah perekonomiannya itu maju dan kuat, maka akan bisa terpenuhi segala macam kebutuhan masyarakatnya atau kesejahteraan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat adalah industri kerajinan, khususnya industri pakaian dan aksesoris, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik tetapi juga memiliki potensi untuk diekspor. Dalam konteks ini, industri jaket kulit menjadi salah satu subsektor yang mengalami perkembangan signifikan, seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk-produk kulit berkualitas tinggi. Aris (2018) menyebutkan bahwa industri kerajinan kulit meliputi proses pengolahan bahan mentah berupa kulit menjadi bahan baku kulit setengah jadi hingga tercipta barang jadi berupa kerajinan kulit yang bernilai bagi masyarakat. Kerajinan kulit ini sudah ada sejak tahun 1920 dan merupakan salah satu *Home Industry* warga setempat.

Kabupaten Garut merupakan salah satu kota priangan timur di provinsi Jawa Barat yang memiliki banyak potensi di dalamnya. Salah satunya adalah industri kerajinan kulit. Tepatnya di sentra kulit Sukaregang, terdapat suatu kawasan produksi sekaligus pemasaran produk-produk berbahan dasar kulit yang berlokasi di Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut. Tentunya Dampak industri kulit banyak dirasakan oleh masyarakat sekitar Sukaregang bisa berupa dampak positif

maupun dampak negatif. Dampak positif yang dirasakan yaitu seperti adanya mata pencaharian utama, banyaknya tenaga kerja yang terserap bekerja di industri kulit tersebut, serta bisa mengurangi tingkat pengangguran di Garut. Namun selain itu juga, adanya industri tersebut membawa dampak negatif bagi lingkungan setempat, mulai dari terjadinya pencemaran air dan pencemaran udara yang terjadi karena tidak terkelolanya limbah pabrik dengan baik oleh para pelaku industri kulit.

Pembangunan industri di suatu daerah baik itu berskala kecil ataupun besar tentu membawa banyak dampak. Menurut Banowati Eva (2018 : 187) pembangunan industri mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif pembangunan industri yaitu terdiri dari terciptanya lapangan pekerjaan, terpenuhinya kebutuhan Masyarakat, adanya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, bisa untuk menghemat devisa Negara, untuk upaya dalam mendorong berfikir maju bagi masyarakat, sebagai pemicu terbukanya usaha lain selain sektor industri, dan adanya penundaan usia untuk menikah. Sedangkan dampak negatif dari adanya pembangunan industri ialah banyak terjadi pencemaran di lingkungan, adanya konsumerisme, bisa menyebabkan lunturnya kepribadian masyarakat, adanya peralihan mata pencaharian utama, dan banyaknya masyarakat desa yang urbanisasi ke kota (Febrianto, 2020).

Sukaregang merupakan nama kampung yang berposisi di Desa Kota Wetan Kecamatan Garut Kota. Mayoritas pengrajin yang bergelut dibidang industri kulit terpusat di Sentra Industri Penyamakan Kulit Sukaregang Kabupaten Garut. Sentra Industri Kecil (SIK) kerajinan penyamakan kulit di Sukaregang ini menempati kawasan seluas 79,75 hektar terletak dibagian timur Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut tepatnya tidak jauh dari Kota Garut dan berdampingan dengan masyarakat atau penduduk sekitarnya. Industri kulit Sukaregang terbagi menjadi 2 kegiatan, yaitu industri penyamakan kulit dan industri kerajinan barang-barang dari kulit. Industri penyamakan kulit berada di area belakang Sukaregang. Usaha ini memproduksi kulit dari kulit mentah hingga produk seperempat atau setengah jadi. Industri penyamakan kulit mulai tumbuh dan berkembang sejak tahun 1920 sampai sekarang. Industri kecil ini dikelola oleh beberapa keluarga secara turun temurun. Sedangkan untuk industri kerajinan barang-barang dari kulit berada disekitar area

depan Sukaregang. Usaha ini membuat produk dari bahan setengah jadi hingga bahan jadi, seperti tas, jaket, sabuk dan lain-lain. Industri pengrajin kulit ini mulai tumbuh di sekitar sentra pada tahun 1987an dan saat ini sudah banyak pengusaha yang memiliki toko barang-barang kulit di Jalan Ahmad Yani dan Jalan Gagak Lumayung yang berada di sekitar Sentra Industri Kulit Sukaregang. Kulit domba dimanfaatkan dengan maksimal oleh para pengusaha di Sukaregang untuk dibuat berbagai model kerajinan terutama untuk jaket.

Kawasan industri penyamakan kulit di Sukaregang ini berlokasi tidak jauh dari Kota Garut dan berdampingan langsung dengan masyarakat atau pemukiman penduduk. Hal ini tentu menimbulkan dampak besar bagi kehidupan penduduk sekitar baik secara sosial maupun ekonomi. Dalam KBBI pengaruh berarti dampak yaitu suatu benturan, pengaruh kuat yang menimbulkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan antara dua hal yang sangat ekstrim sehingga menimbulkan perubahan pada titik fokus kerangka yang terkena dampak. Dampak ekonomi juga merupakan pengaruh suatu tindakan terhadap perekonomian (KBBI daring: 2025).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa pengaruh terhadap lingkungan masyarakat Sukaregang yang ditimbulkan dari adanya *Home Industry*. Salah satunya berdampak pada perubahan sosial ekonomi masyarakat di lingkungan *Home Industry* itu berada, utamanya bagi pemilik dan pekerja di *Home Industry* jaket kulit di kampung sukaregang Desa Kota Wetan kecamatan Garut Kota kabupaten Garut. Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya *Home Industry* adalah meningkatnya kesejahteraan bagi masyarakat, namun juga kerusakan lingkungan yang diakibatkan masih buruknya pengolahan limbah hasil produksi dan juga masih terjadinya diskriminasi bagi masyarakat yang berada pada garis kemiskinan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, serta adanya dampak dari keberadaan *Home Industry* jaket kulit, baik positif maupun negatif yang dirasakan masyarakat Sukaregang, maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah dengan adanya *Home Industry* jaket kulit di Sukaregang Garut ini dapat mempengaruhi sosial ekonomi pada masyarakat Sukaregang ? lalu bagaimanakah

dampak atau hasil dari adanya *Home Industry* jaket kulit terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat Sukaregang Garut ? maka untuk dapat menjawab permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Home Industry* Jaket Kulit Terhadap Sosial Ekonomi di Kampung Sukaregang Desa Kota Wetan Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan , maka dapat dirumuskan pokok permasalahan:

- 1.2.1 Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *Home Industry* jaket kulit terhadap sosial ekonomi di Kampung Sukaregang Desa Kota Wetan Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh *Home Industry* jaket kulit terhadap sosial ekonomi di Kampung Sukaregang Desa Kota Wetan Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut?

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 *Home Industry*

Home Industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.

1.3.2 Jaket Kulit

Jaket adalah jenis pakaian berlengan panjang yang digunakan untuk bagian atas tubuh. Sebuah jaket umumnya lebih pendek, berakhir tepat dibawah pinggang. Berfungsi sebagai kebutuhan manusia untuk melindungi tubuh dan gaya berbusana. Perkembangan di daerah tersebut mulai menyebar, karena mudahnya bahan baku kulit menatah didapat. Jaket kulit Garut pada umumnya memiliki kekuatan tersendiri, karena memiliki kualitas kulit yang terbaik pada tipe binatang jenis domba asal Garut yang dikenal juga dengan sebutan domba Priangan.

1.3.3 Sosial Ekonomi

Menurut Soekanto (2013), kondisi Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas

ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.4.1 Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pengaruh *Home Industry* jaket kulit terhadap sosial ekonomi di Sukaregang Kab. Garut.
- 1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh *Home Industry* jaket kulit terhadap sosial ekonomi di Sukaregang Kab. Garut.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta gambaran tentang pengaruh *Home Industry* jaket kulit terhadap sosial ekonomi bagi masyarakat Sukaregang Kab. Garut.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau literatur ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sosial ekonomi dan kearifan lokal.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam evaluasi mengkaji kondisi sosial ekonomi di Sukaregang Kab. Garut.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini penulis dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas dalam industri jaket kulit di Sukaregang Kab. Garut. Dan Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman penulis dalam hal sosial ekonomi di masyarakat.

- b. Bagi pemerintah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan inspirasi, dorongan serta masukan yang membangun dalam pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) khususnya terhadap sosial ekonomi bagi pemerintahan daerah Kab. Garut.

c. Bagi pelaku usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pelaku usaha berupa referensi dan kajian teori yang dapat diaplikasikan pada usahanya.